

## Optimalisasi layanan Anak Dalam Peningkatan Minat Baca Anak Pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Shinta Nofita Sari<sup>1\*</sup>, M. Rinaldo Marajari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Imam Bonjol Padang

<sup>2</sup>Universitas Imam Bonjol Padang

Received: ; 21 Juli 2023 Accepted: 22 Agustus 2023 Published: 24 September 2023

### ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan pada layanan anak Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan pada layanan anak dalam peningkatan minat baca anak pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan tanya jawab dengan pustakawan pada layanan anak. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan pada layanan anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta yaitu 1) kegiatan membaca dan menulis, 2) kegiatan pengenalan tokoh Bung Hatta, 3) Kegiatan Library Tour, 4) Pengenalan Permainan Tradisional.

*Keywords: Children's Services, Children's Interest in Reading*

### ABSTRAK

This research was conducted at the children's service at the Bung Hatta Proclaimer Library, Bukittinggi. This research aims to find out what activities are carried out in children's services to increase children's interest in reading at the Proclaimer Bung Hatta Library, Bukittinggi. The research method used is descriptive qualitative, by making direct observations and conducting questions and answers with librarians at children's services. The results of this research state that the activities carried out in children's services at the Proclaimer Bung Hatta Library are 1) reading and writing activities, 2) activities to introduce Bung Hatta characters, 3) Library Tour activities, 4) Introduction to Traditional Games.

*Keywords: Children's Services, Children's Interest in Reading*

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan, dimana perpustakaan menyediakan berbagai jenis layanan dan menyediakan berbagai jenis koleksi yang optimal kepada pengguna perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan merupakan unit kerja

yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi. Perpustakaan merupakan sumber belajar dan ilmu pengetahuan bagi mereka yang haus akan Pendidikan (Lasa, 2009).

Perpustakaan merupakan suatu rangkaian sejarah masa lalu dan hasil

budaya umat manusia yang sangat tinggi. Sebagaimana juga dijelaskan oleh Undang-Undang No.43 Tahun 2007, pasal 3 dikatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Maka bertolak dari fungsi perpustakaan tersebut tentunya sebuah perpustakaan yang bisa menjadi tempat menggali ilmu sekaligus tempat rekreasi yang menyenangkan sehingga terwujud masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Koleksi bahan pustaka yang disediakan seharusnya dibaca dan dimanfaatkan oleh para pengguna perpustakaan itu sendiri.

Berbagai jenis layanan yang tersedia di perpustakaan, dengan tujuan utama yaitu dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam memanfaatkan apa saja yang tersedia dalam layanan tersebut. Tujuannya agar pengguna dapat menggunakan dengan benar bahan Pustaka yang disediakan pada perpustakaan, pada saat yang sama manfaat layanan perpustakaan harus konsisten dan tidak melenceng dari tujuan layanan yakni menghubungkan pengguna dengan bahan Pustaka yang dibutuhkan. Perpustakaan umum memiliki berbagai jenis layanan, termasuk layanan anak. Layanan anak yang tersedia di perpustakaan memiliki tujuan dan misi utama yaitu dapat membentuk karakter anak yang positif melalui berbagai pengetahuan dimana hal tersebut didapat apabila seorang anak mampu membaca dan

memahami isi bacaan dengan baik. (Hartono, 2016).

Layanan anak adalah pelayanan perpustakaan yang ditujukan kepada anak dimana usia 12-13 tahun dimana di dalamnya termasuk pengembangan koleksi anak muda, lapsit service, mendongeng, membaca, membantu pengajaran dalam mengerjakan tugas sekolah atau rumah, dll (Joan M.Reitz, 2004). Layanan anak merupakan layanan yang memberikan fasilitas kepada pengguna anak dimana pada layanan tersebut tersedia berbagai jenis koleksi sesuai dengan kebutuhan anak, serta terdapat berbagai jenis sensorik untuk melatih kemampuan anak. Pada layanan anak juga diberikan berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan minat kunjung serta minat baca anak. Kegiatan yang dilakukan pada layanan anak terdiri dari berbagai jenis kegiatan sehingga anak tidak merasa jenuh dan dapat tertarik untuk berada di perpustakaan. Pada perpustakaan umum, layanan anak di desain dengan menarik untuk dapat memberikan rasa nyaman kepada anak apabila berada di dalam layanan tersebut.

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta bukittinggi merupakan salah satu perpustakaan Nasional Indonesia yang terletak di jalan Kusuma Bakti, Gulai bancah Bukittinggi dimana merupakan perpustakaan terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Sesuai dengan Mottonya, perpustakaan sebagai agen perubahan sosial

dimana perpustakaan Proklamator Bung Hatta ini menjadikan Masyarakat bebas dari kebodohan dan buta huruf serta meningkatkan minat baca masyarakat terutama masyarakat kota Bukittinggi tersebut. Dengan senangnya Masyarakat membaca, maka Perpustakaan Proklamator Bung Hatta telah berpartisipasi aktif dalam pembebasan masyarakat dari kemiskinan karena kebodohan merupakan awal kemiskinan. Perananan ini diharapkan agar perpustakaan Proklamator Bung Hatta ini benar dapat menjadi agen perubahan sosial bagi Masyarakat Kota Bukittinggi.

Terdapat berbagai jenis layanan yang tersedia di perpustakaan Proklamator Bung Hatta salah satunya yaitu Layanan anak. Pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan memberikan berbagai jenis kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh anak. Layanan anak yang disediakan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi bekerjasama dengan sekolah sekolah, dengan Masyarakat, taman baca Masyarakat yang ada di daerah Bukittinggi dan lainnya.

Pada layanan anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi jumlah kunjungan setiap harinya rata-rata 20 orang anak. Maka dalam 1 bulan kunjungan pada layanan anak yaitu sebanyak 160 orang. Akan tetapi jumlah tersebut bisa bertambah karena adanya study tour atau kunjungan anak sekolah secara rombongan ke perpustakaan tersebut. Pada layanan anak

juga terdapat 2 orang pustakawan yang memberikan bantuan serta arahan kepada anak-anak yang memanfaatkan layanan tersebut. Adanya berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan pada layanan anak, maka pustakawan juga dapat berperan aktif dan kreatif dalam melakukan pelayanan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Adanya layanan anak yang tersedia pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi hendaknya dapat mendorong dan memotivasi anak dalam pengembangan minat baca dalam dirinya. Minat baca merupakan potensi yang sudah ada di dalam diri setiap orang,

namun semuanya tergantung dari faktor dorongan yang tersedia, situasi dan kondisi, lingkungan kehidupan dari sistem yang berlaku.

### **A. Layanan Anak**

Layanan anak yang tersedia di perpustakaan memberikan berbagai kegiatan dengan Upaya memberikan informasi atas rasa keingintahuan anak, oleh karena itu koleksi atau bahan Pustaka untuk anak yang tersedia harus disesuaikan dengan kebutuhan anak (Katarina, 2014). Layanan anak adalah salah satu bagian terpenting karena anak merupakan bagian dari Masyarakat sebuah bangsa yang akan meneruskan kemajuan suatu bangsa. Layanan anak juga merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan bagi anak usia 0-13 tahun. Dalam layanan tersebut terdiri atas berbagai jenis koleksi atau kegiatan dimana terdapat pengembangan koleksi anak muda,

mendongeng, lapsit service dan dapat membantu pengerjaan tugas yang ada di layanan anak (Santosa, 2022).

Kegiatan yang dapat dilakukan pada layanan anak dalam proses belajar secara menyenangkan bagi anak itu beragam macamnya. Berbagai macam kegiatan yang ada pada layanan anak terdiri dari proses pemilihan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat tertarik dan betah untuk membaca. Kebiasaan anak dalam membaca hal-hal yang membuat anak tersebut tertarik tanpa adanya paksaan, akan dapat memberikan dampak positif yaitu akan minat baca anak. Minat baca seorang anak akan tumbuh secara alamiah dengan di dorong dari berbagai factor seperti dukungan dari orang tua atau orang sekitar, tersedia berbagai jenis koleksi yang menarik bagi seorang anak serta suasana yang nyaman untuk anak dalam membaca.

Layanan anak memiliki tujuan menyiapkan koleksi beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan anak, usia dan menarik untuk disajikan. Layanan anak juga berperan dalam memelihara, mengembangkan dan membina agar menjadi salah satu kesukaan anak untuk dapat melakukan belajar mandiri. Menurut Dictionary for library and information science sasaran dari layanan anak yaitu anak-anak yang berusia 12-13 tahun dimana pengembangan koleksi untuk remaja, lapsit service, bimbingan dalam mengerjakan tugas, story telling, summer reading program dimana hal tersebut dapat disediakan dan disiapkan oleh seorang pustakawan (Dewanthy, 2018).

Terdapat unsur-unsur dalam layanan anak yaitu: (Jannah, 2022)

#### 1. Koleksi

Koleksi yang tersedia pada layanan anak baik dalam bentuk tercetak yang terdiri dari bacaan fiksi dan nonfiksi, ensiklopedia anak, board book, sajak anak, buku berhitung, easy books, buku cerita bergambar dan lain sebagainya. Adapun koleksi anak dalam bentuk non cetak yaitu CD, DVD, VCD, kaset, games, film dan lain-lain. Adapun tujuan dari koleksi anak tercetak dan non cetak ini yaitu untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar anak. Menurut Sutarnobuku anak merupakan buku untuk usia 12-13 tahun yang ditulis secara spesifik. Koleksi dari layanan anak sesuai dengan kebutuhan anak dan umur anak.

#### 2. Fasilitas

Fasilitas pada layanan anak merupakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh anak dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang diberikan hendaknya nyaman dan aman sesuai dengan kebutuhan anak.

#### 3. Jenis Layanan Anak

Jenis layanan anak ini merupakan bagian dari kegiatan yang disiapkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan anak yang disesuaikan dengan usia ana.

#### 4. Pustakawan Pada Layanan Anak

Pustakawan merupakan seseorang sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang bertugas dalam memberikan yang tertulis dengan melisankan atau hanya pelayanan pada layanan anak. dalam hati. (syaiful, 2014).

Pustakawan ini merupakan bagian Membaca adalah proses untuk penting dalam mencapai proses memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa kesuksesan pada layanan anak. Pada huruf dan kata. Membaca juga dapat diartikan layanan anak, hendaknya sebagai suatu kegiatan atau proses berfikir yang ditempatkan pustakawan yang ramah berupaya untuk memahami teks yang terdapat anak sehingga memberikan dampak dalam tulisan (Dalman, 2014). Membaca yang positif terhadap minat baca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang hingga minat kunjung seorang anak ke terpadu yang merangkap beberapa kegiatan perpustakaan. seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkan bunyi dan makna serta dapat menarik kesimpulan dari maksud yang dibaca.

#### 5. Ruang Bermain Edukatif

Bermain adalah salah satu kegiatan yang diminati oleh anak. Secara tidak langsung bermain ikut berperan signifikan dalam proses perkembangan otak anak. Pada perpustakaan juga disediakan layanan bermain edukatif dimana bertujuan memberikan kebebasan pada anak untuk bermain, karena pada layanan anak ini tidak hanya bertujuan dalam membaca koleksi, juga dapat melatih motoric dalam bermain (Pratiwi, 2017).

Pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca.

Tujuan membaca antara lain :

1. kesenangan
2. menyempurnakan membaca nyaring
3. menggunakan strategi tertentu
4. memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
5. mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya
6. memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
8. menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang
9. diperoleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
10. menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. (Farida, 2011)

## B. Minat Baca

Minat merupakan kecenderungan atau kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Hendrayanti, 2018). Menurut Syaiful Bahri Djamaroh, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia membaca diartikan

Sedangkan minat membaca merupakan kekuatan pendorong agar anak tertarik, memperhatikan dan senang dengan kegiatan membaca sehingga mereka mau melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati atas kemauan sendiri (Maharani, Laksono, & Sukartiningsih, 2017). Minat baca yang dikembangkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Minat baca merupakan hal paling dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Sebelum sampai kepada kemampuan membaca, seseorang tersebut harus memiliki minat membaca. Minat ini akan menjadi dasar keberhasilan aktivitas dalam membaca (Taylor, 2020). Minat baca didefinisikan sebagai keinginan kuat yang timbul dari dalam diri individu disertai dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh individu dalam proses membaca. Minat baca diungkap dengan menggunakan skala minat baca yang mengacu pada teori harris dan sippay (Nursalina, 2014) yaitu: kesadaran akan manfaat membaca yaitu subyek menyadari, mengetahui dan memahami akan pentingnya manfaat membaca, perhatian terhadap membaca buku yaitu mengungkap perhatian dan ketertarikan yang tinggi dalam membaca buku, rasa senang yaitu aspek yang mengungkap seberapa besar subjek menunjukkan rasa senang yang tinggi terhadap aktivitas membaca baik di sekolah maupun di rumah dan frekuensi membaca aspek yang mengungkap seberapa sering subyek melakukan aktivitas atau kegiatan membaca buku.

Menurut Baderi, paling ada lima faktor yang turut mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu :

- (1) Dorongan dari dalam
- (2) Lingkungan Keluarga
- (3) Lingkungan Masyarakat
- (4) Lingkungan sekolah/Pendidikan
- (5) Sistem pendidikan nasional

### 3. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual akurat menurut mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2009).

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Penelitian dilaksanakan melalui pengamatan / observasi secara langsung serta melakukan wawancara dengan pustakawan. Metode kualitatif dengan melihat langsung kegiatan obyek yang diteliti untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti secara aktif mencatat tentang kegiatan responden tanpa sepengetahuan responden dalam lembar catatan yang sudah disiapkan (Hartinah, 2013).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut layanan anak pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi :



Gambar 1  
Ruang Layanan Anak

Adapun kegiatan yang dilakukan pada layanan anak di Perpustakaan Proklamator Bunghatta Bukittinggi yaitu :

#### **A. Kegiatan Membaca dan Menulis**

Kebiasaan seorang anak dalam membaca dan menulis bisa ditumbuhkan dengan memberikan akses koleksi bacaan yang berkualitas serta sebagai program kreatif dan menyenangkan. Dengan membaca, imajinasi anak akan tumbuh sehingga nilai atau pesan baik akan mudah di ingat dan dilakukan oleh anak. Perpustakaan yang memiliki fungsi

sebagai pusat sumber belajar dapat menjadi salah satu alternatif bagi anak untuk dapat mengembangkan pengalaman dan pengetahuan secara lebih luas dan menyeluruh dalam kegiatan membaca dan menulis.

Pada layanan anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dalam memberikan kegiatan membaca dan menulis yaitu, perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan usia anak, sehingga anak-anak yang berkunjung ke layanan tersebut dapat memanfaatkan koleksi tersebut. Tidak hanya itu, koleksi yang tersedia juga terdapat audio visual seperti gambar animasi yang dapat menarik perhatian anak. Kegiatan membaca pada layanan anak dibantu dengan pustakawan yang ada pada layanan tersebut, pustakawan dapat membantu membacakan buku cerita kepada anak yang membutuhkan. Minat baca Masyarakat di Kota Bukittinggi dan sekitarnya terbilang tinggi, hal ini dilihat dari jumlah kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

Pada kegiatan menulis, pustakawan memberikan pengarahan mengenai penulisan tentang Tokoh Bung Hatta, dimana koleksi-koleksi tentang Bung Hatta yang dibaca oleh

anak, diharapkan dapat ditulis kembali apa saja yang di ingat dalam membaca tersebut. Tujuannya untuk mengetahui seberapa tinggi daya ingat seorang anak dalam membaca yang di tuangkan dalam tulisan. Pada kegiatan menulis ini juga digelar dengan penulisan puisi ke Bung Hatta an, dimana untuk dapat meningkatkan literasi seseorang termasuk seorang anak.

## **B. Kegiatan Pengenalan Tokoh Bung Hatta**

Dalam membentuk karakter anak bisa melalui beragam cara yang dilakukan, salah satunya dapat mengenalkan berbagai tokoh yang memiliki inspirasi sehingga membuat seorang anak termotivasi, apalagi tokoh tersebut berasal dari daerah anak itu sendiri. Cara pengenalan tokoh juga harus disesuaikan dengan usia seorang anak, misalnya untuk anak usia dini memperkenalkan tokoh bisa dengan cara mendongengkan atau memperlihatkan fotonya. Sedangkan untuk anak sekolah memperkenalkan tokoh bisa dengan cara menyediakan berbagai jenis koleksi bacaan mengenai tokoh tersebut. Adapun beberapa manfaat dalam mengenalkan tokoh kepada anak yaitu : 1) menambah pengetahuan anak, 2) dapat memberikan motivasi kepada anak, 3)

dapat membentuk karakter anak, 5) dapat menjadi kiblat dalam panutan seorang anak.

Kegiatan dalam pengenalan tokoh Bung Hatta kepada anak yang dilakuakn pada layanan anak Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi ini bertujuan supaya anak-anak mengetahui akan sosok seorang Tokoh Bung Hatta tersebut. Pengenalan tokoh Bung Hatta salah satunya memberitahukan mengenai nama kecil yaitu Mohammad Athar dimana merupakan putra asli Minangkabau. Bung Hatta bersama Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia pada 17 Agustus 1945, tidak hanya sebagai proklamator, Bung hatta juga ditunjuk sebagai wakil presiden pertama dalam Sejarah berdirinya negara Indonesia.

## **C. Kegiatan Library Tour**

Kegiatan Library Tour merupakan kegiatan di perpustakaan dengan tujuan untuk dapat mmeberikan motivasi kepada pengguna dalam meningkatkan minat belajar, membaca dan menulis. Selain itu, library tour ini dapat bermanfaat sebagai wahana rekreasi bagi pengguna untuk memperkenalkan ruang lingkup perpustakaan (Sutriyono, 2017).

Kegiatan Library Tour yang diberikan kepada anak-anak yaitu

memperkenalkan dan memberitahukan apa saja layanan yang tersedia di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta serta apa saja fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh anak apabila berada di perpustakaan tersebut. Kegiatan Library Tour dilakukan dengan di damping oleh pustakawan pada layanan anak serta pustakawan lainnya. Pada kegiatan ini biasanya dilakukan secara rombongan apabila ada kunjungan anak dari berbagai sekolah atau kunjungan anak dari instansi lain atau yang lainnya.

#### **D. Kegiatan Pengenalan Permainan Tradisional**

Tahapan perkembangan anak secara langsung ataupun tidak akan sangat ditentukan dari perkembangan fisik dan motoric anak. Perkembangan fisik cukup membetukan aktifitas motoric anak dimana akan mempengaruhi aktivitas dan perilaku anak dalam sehari-hari. Kecerdasan motoric anak dipengaruhi oleh perkembangan lainnya terutama dengan kaitan fisik dan intelektual anak.

Salah satu bentuk kebudayaan yang ada pada setiap wilayah yaitu permainan tradisional, dimana sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi

tersebut, permainan tradisional yang ada pada setiap daerah sudah hampir musnah bahkan jarang ditemukan atau dimainkan oleh masyarakatnya itu sendiri.

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi memberikan kegiatan pengenalan permainan tradisional khususnya pada anak yaitu agar anak dapat mengetahui apa saja jenis dan bentuk permainan tradisional dimana jarang di jumpai pada kehidupan anak sekarang. Pengenalan permainan tradisional ini di damping oleh pustakawan pada layanan anak, serta mengedukasi anak untuk dapat mengetahui apa saja mainan yang disediakan pada layanan tersebut. Anak yang berkunjung dalam pengenalan mainan tradisional ini juga dapat memainkan permainan tersebut dimana akan dipandu oleh pustakawan.

#### **5. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada layanan anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi terdiri dari beberapa kegiatan dalam meningkatkan minat baca anak. Adapun kegiatan yang dilakukan pada layanan anak tersebut yaitu 1) kegiatan dalam membaca dan menulis 2) kegiatan dalam pengenalan tokoh kebung Hatta an, 3) kegiatan library tour dan 4) kegiatan pengenalan permainan tradisional. Adapun kegiatan yang dilakukan

tersebut tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pustakawan dari layanan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewanthy, K.A. 2018. *Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang*. Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi
- Farida Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2016. *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Panduan Perpustakaan Berbasis MARC*. Sagung Setto: Jakarta.
- Hendrayanti, A. 2018. *Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 17(3), 235-248
- Jannah, R. 2022. *Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Mengembangkan Layanan Anak*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- Katarina. 2014. *Tinjauan Layanan Anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. 2014. *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Pada Anak*. Educational Psychology Journal, 3(1), 1-7
- Pratiwi, W. 2017. *Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.
- Reitz, Joan M. 2020. *Dictionary and Information Science*. Westport: Libraries Unlimited
- Santosa,S.S. 2022. *Strategi Manajemen Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik*. Jurnal Manajemen Pendidikan.